

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji asimetri informasi, *leverage*, komite audit dan pergantian *chief executive officer* (ceo) terhadap manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik analisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan Uji t, Uji f, Uji R<sup>2</sup>. Semua data yang diolah menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa asimetri informasi, pergantian *chief executive officer* (ceo) dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci :** Asimetri Informasi, *Leverage*, Pergantian *Chief Executive Officer* (CEO), Komite Audit, Manajemen Laba

## INTISARI

Menilai kinerja perusahaan, pihak eksternal menggunakan salah satu sumber informasi yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu laporan yang disusun untuk para pembuat keputusan baik didalam maupun diluar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Manajemen laba merupakan masalah agensi yang sering terjadi di lingkungan bisnis. Perilaku manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen berawal dari konflik keagenan yaitu konflik kepentingan antara pemilik sebagai *principal* dan manajer sebagai *agent*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji asimetri informasi, *leverage*, pergantian *chief executive officer* dan komite audit terhadap manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah 50 perusahaan manufaktur dengan pengamatan tiga tahun, jadi jumlah keseluruhan sampel adalah 150 sampel. Data yang digunakan adalah sekunder yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan Uji  $R^2$ , Uji  $t$ , Uji  $f$ . Semua data yang diolah menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi. Berdasarkan hasil pengujian statistik spss seri 22 bahwa hasil uji asumsi klasik yaitu tidak terjadi Heteroskedastisitas, tidak terjadi Multikolinearitas, tidak terjadi Autokorelasi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sig pergantian *chief executive officer*, komite audit, asimetri informasi  $< 0,05$  sehingga berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan *leverage*  $> 0,05$  sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sehingga saran untuk penelitian yang akan datang yaitu menambah variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap manajemen laba, menambah sampel serta dapat menggunakan pengukuran variabel yang berbeda pada masing-masing variabel, sehingga akan dapat melihat dari sudut pandang masing-masing.